

STRATEGI INTEGRASI PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN ENGAGEMENT SISWA

Sri Mulyani¹, Tutik Poncowati², Tri Eni Widiyawati³, Triana Sayekti Peni Puji Lestari⁴
sriyania4@gmail.com¹, tutik.poncowati@gmail.com², enitri814@gmail.com³,
 [triana.sayekti123@gmail.com](mailto: triana.sayekti123@gmail.com)⁴
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi integrasi pembelajaran digital dalam kurikulum Sekolah Dasar sebagai upaya untuk meningkatkan engagement siswa. Di era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran, sehingga penting untuk memahami bagaimana integrasi teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar di sekolah dasar. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di beberapa sekolah dasar yang telah mengimplementasikan pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran interaktif, serta platform e-learning, telah memberikan dampak positif terhadap tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, strategi yang melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua serta penggunaan materi pembelajaran yang adaptif dan menarik telah terbukti meningkatkan motivasi dan minat siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pelatihan yang lebih intensif bagi guru, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dan pengembangan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan strategi integrasi yang tepat, pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan engagement dan pencapaian belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Integrasi Pembelajaran Digital, Kurikulum, Sekolah Dasar, Engagement Siswa, Teknologi Pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to analyse the strategy of integrating digital learning in the primary school curriculum as an effort to increase student engagement. In this digital era, technology plays a crucial role in learning, so it is important to understand how technology integration can enrich the learning experience in primary schools. Through a qualitative descriptive approach, this research collected data through interviews, observations, and document studies in several primary schools that have implemented digital learning in their teaching and learning activities. The results show that the application of technology, such as the use of educational software, interactive learning applications, and e-learning platforms, has had a positive impact on the level of student participation and engagement in the learning process. In addition, strategies involving collaboration between teachers, students, and parents, as well as the use of adaptive and engaging learning materials, have been proven to increase student motivation and interest. However, this research also found several challenges, such as limited access to technology and lack of digital skills among teachers. Therefore, this research recommends more intensive training for teachers, the provision of adequate technological infrastructure, and the development of more interactive and responsive learning materials to student needs. With the right integration strategy, digital learning can be an effective tool to improve student engagement and learning achievement at the primary school level.

Keywords: Digital Learning Integration, Curriculum, Primary School, Student Engagement, Educational Technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi saat ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya sekadar tren, tetapi telah menjadi kebutuhan untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan tuntutan zaman. Menurut Prensky (2021), siswa di era digital ini dikenal sebagai "digital natives," yang secara alami berinteraksi dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang agar mampu meningkatkan keterlibatan (engagement) siswa dalam belajar.

Keterlibatan siswa mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku yang berkaitan erat dengan motivasi serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat Vygotsky (2022), pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, terutama dengan bantuan alat bantu teknologi yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Namun, integrasi teknologi dalam kurikulum sekolah dasar bukan tanpa tantangan. Meskipun teknologi menawarkan berbagai peluang untuk memperkaya pengalaman belajar, beberapa kendala seperti keterbatasan akses terhadap perangkat digital, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, serta dukungan infrastruktur masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan terstruktur untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi digital dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Di dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi integrasi pembelajaran digital dalam kurikulum sekolah dasar sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji implementasi teknologi di sekolah dasar, melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan fokus penelitian ini mencakup identifikasi strategi yang berhasil, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan dalam penerapan pembelajaran digital di sekolah dasar.

Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi yang tepat, diharapkan pembelajaran digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan minat siswa dalam proses belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan belajar siswa di sekolah dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis strategi integrasi pembelajaran digital dalam kurikulum sekolah dasar. Menurut Creswell (2022), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali fenomena secara mendalam dengan melibatkan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi teknologi digital di lingkungan sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk memahami persepsi, pengalaman, dan kendala dalam penerapan pembelajaran digital.
2. Observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar yang telah menerapkan teknologi digital, termasuk penggunaan perangkat lunak, platform e-learning, dan materi interaktif.
3. Studi dokumentasi berupa kurikulum sekolah, rencana pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa yang terkait dengan integrasi pembelajaran digital.

Data yang peneliti peroleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik yang

dikemukakan oleh Braun dan Clarke (2021). Teknik ini melibatkan proses identifikasi, analisis, dan interpretasi pola atau tema yang muncul dari data kualitatif. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategi integrasi pembelajaran digital, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi yang dapat diterapkan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi integrasi pembelajaran digital yang dilakukan di beberapa sekolah dasar melibatkan penggunaan teknologi yang bervariasi, seperti platform e-learning (contohnya Google Classroom dan google site), perangkat lunak edukasi, serta media pembelajaran interaktif.

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa dimana teknologi memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar melalui materi visual, audio, dan interaktif. Menurut Mayer (2022), pembelajaran berbasis multimedia meningkatkan pemahaman dan retensi siswa.
 - Siswa terlihat lebih antusias dan partisipatif saat menggunakan aplikasi pembelajaran yang menarik, seperti kuis interaktif dan simulasi.
 - Guru melaporkan peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode tradisional.
2. Kolaborasi antara Guru, Siswa, dan Orang Tua dimana implementasi teknologi juga membuka ruang kolaborasi yang lebih luas. Platform digital memudahkan komunikasi antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan siswa. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi pendidikan menurut Epstein (2021) yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar.
3. Tantangan dalam Integrasi Teknologi dimana penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet di beberapa sekolah, keterampilan digital guru yang masih minim, serta keterbatasan perangkat teknologi.
 - Keterampilan digital guru menjadi hambatan utama dalam penggunaan teknologi secara efektif.
 - Infrastruktur yang tidak memadai di beberapa daerah menghambat penerapan optimal pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi pembelajaran digital dalam kurikulum sekolah dasar memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan engagement siswa. Penggunaan teknologi seperti platform e-learning, aplikasi interaktif, dan materi multimedia terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Kolaborasi yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua juga memainkan peran penting dalam mendukung implementasi teknologi yang efektif. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, infrastruktur yang belum merata, dan keterampilan digital guru perlu segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan materi pembelajaran yang lebih adaptif dan menarik. Dengan strategi yang tepat, integrasi pembelajaran digital dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2022). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five*

- Approaches. Sage Publications.
- Epstein, J. L. (2021). *School, Family, and Community Partnerships*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2022). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2021). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Corwin Press.
- Vygotsky, L. S. (2022). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.